

## Analisis Framing Pemberitaan Pertemuan Tatap Muka pada Media Online *Liputan6.com* dan *Tempo.co*

Dina Amalia Mulyadi<sup>1</sup>, Dewi Herlina Sugiarti<sup>2</sup>, Sinta Rosalina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [1810631080101@student.unsika.co.id](mailto:1810631080101@student.unsika.co.id)<sup>1</sup>, [dewi.herlina@fkip.unsika.ac.id](mailto:dewi.herlina@fkip.unsika.ac.id)<sup>2</sup>, [sinta@fkip.ac.id](mailto:sinta@fkip.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media melakukan pembingkai terhadap informasi yang diberitakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi dan observasi terhadap data-data pendukung yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dalam membingkai pemberitaan pada media online *Liputan6.com* dan *Tempo.co* dalam pemberitaan Pertemuan Tatap Muka di sekolah. Perbedaan dapat terlihat dari isi dalam artikel. Pada *Liputan6.com* isi yang ditulis lebih banyak menggunakan kutipan dari narasumber. Sedangkan pada *Tempo.co* hanya menggunakan sedikit kutipan dari narasumber. Hal ini membuktikan bahwa setiap media memiliki ciri khasnya masing-masing terhadap membingkai suatu berita.

**Kata kunci:** *Framing, Media Online, Pertemuan Tatap Muka*

### Abstract

Face-to-face schooling will start again in August 2021. Many media provide information about the requirements for this face-to-face school. The purpose of this study is to find out how the media frame the information reported. This study uses a qualitative method with the theory of framing analysis model by Zhongdan Pan and Gerald M. Kosicki. The data collection technique used is the documentation technique and observation of the supporting data needed. The result of this study indicate that there are differencec in framing the news in the online media *Liputan6.com* and *Tempo.co*.

**Keywords :** *Framing, online media, face-to-face schooling*

### PENDAHULUAN

Teknologi saat ini sudah sangat pesat seiring berjalannya waktu, baik berupa cetak maupun elektronik yang dapat memudahkan masyarakat untuk memperoleh berbagai informasi. Informasi ini dapat ditemui melalui sebuah bacaan atau mendengar berita seperti membaca dari koran atau menonton berita melalui televisi. Saat ini Indonesia sedang dilanda Covid-19 yang membuat masyarakat harus membatasi kegiatan di luar rumah. Situasi ini membuat masyarakat harus mengonsumsi berita-berita yang jelas agar tidak tertinggal oleh informasi penting. Kondisi Covid-19 ini juga telah memakan banyak korban dan juga banyak masyarakat yang tidak bisa melakukan kegiatan seperti biasanya, para siswa pun juga tidak bisa masuk sekolah seperti biasanya. Namun, seiring berjalannya waktu virus Covid-19 ini sudah mulai mereda dan pemerintah pun sudah

memberlakukan sekolah tatap muka terbatas, yang mana siswa dapat melakukan kegiatan sekolah seperti sedia kala. Pemberlakuan pertemuan tatap muka ini juga diberlakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat baik guru maupun siswa sudah mendapatkan vaksin minimal satu kali.

Analisis framing dimaksudkan untuk meneliti pembingkai peistiwa, individu, kelompok, atau lainnya yang dilakukan oleh media. Pembingkai ini dilakukan melalui proses konstruksi dengan cara dan makna tertentu. Melalui framing media dapat menonjolkan sudut tertentu dari sebuah peristiwa, melalui framing juga media dapat mengungkapkan rahasia dibalik suatu perbedaan dan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Media *online* yang akan dianalisis adalah media *online Liputan6.com* dan *Tempo.co*. *Liputan6.com* merupakan media yang menyajikan berbagai informasi bagi para pembacanya, media ini juga sering ditemukan oleh masyarakat Indonesia karena berita-berita yang disajikan merupakan berita baru dan berita yang tepat untuk dipilih oleh para pembacanya. Media *online Tempo.co* merupakan sebuah portal website artikel dan berita daring yang didirikan oleh PT Tempo Inti Media. Portal *online* ini berisikan berita dari berbagai jenis diantaranya nasional, bisnis, olahraga, gaya hidup, seni, dan otomotif.

Penelitian ini menggunakan model analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Model ini merupakan model analisis yang digunakan untuk mengetahui realitas suatu berita pada media massa. Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki berasumsi bahwa berita mempunyai pembingkai yang akan berfungsi sebagai pengembangan ide dalam berita tersebut. Artikel ini dimaksudkan untuk membahas mengenai perbandingan antara media *online Liputan6.com* dan *Tempo.co* dalam membingkai pemberitaan Pertemuan Tatap Muka di sekolah dengan menggunakan model analisis Pan dan Kosicki, yang menganalisis empat struktur yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Penelitian dengan model analisis ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Neng Tika Harnia dan Hendra Setiawan dengan judul "Analisis Framing Pemberitaan Vonis Koruptor pada Media *Online* suara.com dan KOMPAS.COM". Penelitian tersebut membahas bagaimana perbedaan media suara.com dan KOMPAS.COM dalam membingkai pemberitaan Vonis Koruptor, dengan hasil yang menunjukkan bahwa kedua media tersebut memiliki perbedaan dalam pemilihan judul dan penggunaan kata-kata.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan model analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Pan dan Kosicki berasumsi bahwa berita mempunyai pembingkai yang akan berfungsi sebagai pengembangan ide dalam berita tersebut. Model ini dilakukan untuk menganalisis empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dalam buku "*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*" Eriyanto mengatakan bahwa model framing yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki adalah salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai. Keempat struktur yang digunakan merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari suatu media.

Subjek penelitian ini adalah media *Liputan6.com* dan *Tempo.co*, objek pada penelitian ini adalah pembingkai pemberitaan Pertemuan Tatap Muka (PTM) di sekolah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengambil dokumentasi berupa data-data dari media *online Liputan6.com* dan *Tempo.co* dan data pendukung lainnya, lalu melakukan observasi berupa pengamatan terhadap pembingkai struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik pada media *online Liputan6.com* dan *Tempo.co* terhadap pemberitaan pembelajaran tatap muka di sekolah. Berikut ini merupakan tabel skema model analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki.

**Tabel 1. Skema Model Pan dan Kosicki**

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
<b>Sintaksis</b> Cara wartawan menyusun fakta	Skema Berita	<i>Headline, lead,</i> latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
<b>Skrip</b> Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan Berita	5W + 1H
<b>Tematik</b> Cara wartawan menulis fakta	Detil, koherensi, bentuk kalimat, kata ganti	Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antarkalimat
<b>Retoris</b> Cara wartawan menekankan fakta	Leksikon, grafis, metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian mengenai pemberitaan Pertemuan Tatap Muka di Sekolah pada *Liputan6.com* dan *Tempo.co* disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2. Data berita yang diteliti**

Media	Hari/tanggal	Judul
<i>Liputan6.com</i>	Minggu, 5 September 2021, 02:13 WIB	Anies Baswedan : Pemprov DKI Terus Pantau Pembelajaran Tatap Muka
<i>Tempo.co</i>	Kamis, 26 Agustus 201, 07:55 WIB	Sekolah Tatap Muka di Jakarta, Anies Baswedan: Keselamatan Yang Utama

### Analisis Pemberitaan Pertemuan Tatap Muka pada Media *Online Liputan6.com*

#### Judul Berita : Anies Baswedan : Pemprov DKI Terus Pantau Pembelajaran Tatap Muka

#### Struktur Sintaksis

Judul artikel menggambarkan bagaimana pernyataan Anies terhadap Pemprov DKI yang terus melakukan pemantauan pada pembelajaran tatap muka. *Lead* yang ditulis menjelaskan bagaimana Anies yang mengatakan akan terus melakukan pemantauan PTM pada 610 sekolah di Ibu Kota, dan Pemprov yang akan melakukan penilaian terhadap sekolah untuk pelaksanaan PTM. Isi artikel ini tidak banyak menggunakan kutipan sumber, penulis menuliskan artikel ini dengan menjelaskan perkataan dari narasumber dan terdapat dua narasumber yang menjadi kutipan sumber. Pada bagian penutup dijelaskan aturan pemberhentian sementara PTM terbatas sudah tercantum dalam Keputusan Kepala Dina Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nomor 833 Tahun 2021.

#### Struktur Skrip

Unsur *who* dalam artikel ini adalah Anies Baswedan dan Nahdiana, lalu unsur *what* dalam artikel ini adalah pemantauan pada pelaksanaan PTM dan adanya pelanggaran protokol kesehatan pada salah satu SD di daerah Jakarta Selatan. Unsur *when* pada artikel ini adalah pada tanggal 5 September 2021, lalu unsur *where* pada artikel ini adalah DKI Jakarta. Kemudian unsur *why* dalam artikel ini adalah karena untuk menilai kelayakan sekolah ketika pelaksanaan pertemuan tatap muka

dimulai, lalu *how* pada artikel ini adalah dengan terus memantau dan melakukan penilaian terhadap sekolah yang melakukan tatap muka.

### **Struktur Tematik**

Artikel ini terdiri dari 13 paragraf dan memiliki dua judul yang berbeda dengan pembahasan berbeda pula. Pada judul pertama atau *headline* menjelaskan bagaimana pemantauan atau penilaian terhadap sekolah yang akan melakukan pertemuan tatap muka. Sedangkan judul kedua yaitu menjelaskan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh salah satu sekolah dasar di daerah Jakarta Selatan, sehingga pemberhentian sementara dilakukan pada sekolah tersebut. Alasan sekolah tersebut diberhentikan adalah karena melanggar peraturan protokol kesehatan yang telah dibuat. Pemberhentian ini juga sudah terdapat pada Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nomor 883 tahun 2021.

### **Struktur Retoris**

Dalam isi artikel terdapat kata “kelaikan” dan kata “assessment”. Kata “kelaikan” memiliki arti kelayakan, hal ini digambarkan untuk menjelaskan bagaimana pemantauan dilakukan adalah untuk menilai kelayakan sekolah pada pelaksanaan PTM. Lalu kata “assessment” memiliki arti penilaian, hal ini digambarkan untuk menjelaskan penilaian terhadap sekolah pada pelaksanaan PTM dan penilaian ini mencakup dua bidang yaitu infrastruktur seperti kapasitas kelas dan penilaian guru dan staf sekolah. Kemudian gambar yang digunakan tidak memiliki kaitan terhadap isi artikel walau masih menggunakan gambar orang yang sama yaitu Anies Baswedan, gambar yang digunakan adalah ketika Anies sedang melakukan sambutan pada peluncuran layanan 5G Indoosat di Jakarta.

## **Analisis Pemberitaan Pertemuan Tatap Muka pada Media *Online Tempo.co***

### **Judul berita : Sekolah Tatap Muka di Jakarta, Anies Baswedan : Keselamatan Yang Utama**

### **Struktur Sintaksis**

Secara sintaksis, *lead* yang digunakan menjelaskan Anies yang mengatakan bahwa untuk sekolah tatap muka, pemerintah provinsi DKI sedang menyiapkan aturan secara detailnya. Isi artikel menggunakan kutipan narasumber yaitu berasal dari Anies Baswedan dan Taga Radja Gah dan penjelasan dari kutipan narasumber tersebut, terdapat pula rincian persen yang dituliskan dengan angka untuk menggambarkan tingkat siswa yang telah mendapatkan vaksin. Isi artikel banyak menjelaskan peraturan mendasar pada pelaksanaan PTM dan jumlah siswa yang telah divaksin. Pada bagian penutup dijelaskan bagaimana Anies Baswedan yang memuat aturan tentang sekolah tatap muka pada pelaksanaan PPKM Level 3 tersebut.

### **Struktur Skrip**

Unsur *who* pada artikel ini adalah Anies Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta dan Taga Radja Gah selaku Humas Dinas Pendidikan DKI Jakarta. Unsur *what* pada artikel ini adalah hal paling utama dalam pelaksanaan PTM adalah keselamatan. Unsur *when* dalam artikel ini adalah pada tanggal 26 Agustus 2021, lalu unsur *where* dalam artikel ini adalah DKI Jakarta. Unsur *why* dalam artikel ini adalah karena pelaksanaan PTM ini merupakan uji coba sekolah tatap muka ditengah pandemi dan berada di daerah PPKM Level 3. Unsur *how* dalam artikel itu adalah dengan mengutamakan kesehatan, pemberian vaksin Covid-19, dan meminta izin atau persetujuan orangtua siswa.

### **Struktur Tematik**

Artikel ini terdiri dari 14 paragraf yang menjelaskan apa saja ketentuan diterapkannya sekolah tatap muka. Terdapat juga koherensi penjelas yang ditandai oleh kata “untuk itu” yang

terdapat pada paragraf tiga, sebagai penjelasan bagaimana landasan utama dalam pembuatan ketentuan rinci mengenai sekolah tatap muka. Lalu hubungan judul dengan isi artikel saling berkaitan.

### **Struktur Retoris**

Dalam artikel terdapat kata “landasan”, “rinci”, dan “mematangkan”. Kata “landasan” memiliki arti hal mendasar atau tumpuan, hal ini digambarkan untuk menjelaskan hal mendasar atau tumpuan dalam pembuatan ketentuan pada sekolah tatap muka adalah keselamatan. Lalu kata “rinci: memiliki arti mendetail, hal ini digambarkan untuk menjelaskan ketentuan mengenai sekolah tatap muka dilakukan secara mendetail. Kemudian kata “mematangkan” memiliki arti memantapkan, hal ini digambarkan untuk menjelaskan ketentuan sekolah tatap muka yang masih harus dimantapkan atau masih harus dievaluasi hingga ketentuan tersebut siap untuk digunakan. Lalu, penggunaan gambar pada artikel ini saling berkaitan dengan isi artikel.

Dari data yang telah di analisis di atas, peneliti menemukan perbandingan antara media *Liputan6.com* dan *Tempo.co*. Artikel ini ditulis dari media *online* yang berbeda yaitu *Liputan6.com* dan *Tempo.co*. Artikel ini diterbitkan dengan waktu yang berbeda, *Tempo.co* lebih dahulu menerbitkan artikel ini yaitu pada tanggal 26 Agustus 2021 pada pukul 07:55 WIB, sedangkan *Liputan6.com* pada tanggal 5 September 2021 pada pukul 02:13 WIB. Kedua artikel yang dituliskan ini saling berkaitan walau diterbitkan dalam kurun waktu yang lama, artikel yang dituliskan oleh *Liputan6.com* seperti pembahasan lanjutan dari artikel yang dituliskan oleh *Tempo.co*. Jika isi artikel pada *Tempo.co* lebih mengarah pada perkataan Anies Baswedan terhadap aturan PTM yang masih disiapkan dan dimatangkan sehingga Anies mengatakan bahwa hal utama dalam pelaksanaan PTM ini adalah keselamatan.

Sedangkan pada *Liputan6.com* isi artikel yang dituliskan merupakan hasil lanjutan dari aturan yang dibuat oleh Anies terhadap pelaksanaan PTM. Di *Liputan6.com* Anies mengatakan bahwa pelaksanaan PTM ini masih terus dipantau dan terdapat assessment atau penilaian kepada sekolah agar layak atau siap digunakan pada pelaksanaan PTM. Jika di *Tempo.co* Anies mengatakan ketentuan yang diutamakan adalah soal vaksinasi, protokol kesehatan dan tata caranya. Maka, di *Liputan6.com* ketentuan tersebut ditambahkan hingga ke infrastruktur, kapasitas kelas, guru, staf sekolah hingga orang tua. Kedua artikel dituliskan untuk menjelaskan bahwa ketentuan dalam PTM ini meliputi kesehatan dan keamanan dalam sekolah.

Dari data yang ditemukan oleh peneliti, hasil pembingkai media *online Liputan6.com* dan *Tempo.co* dengan tema yang sama yaitu Pertemuan Tatap Muka ini lebih banyak menggunakan kutipan narasumber dalam penulisan artikel. Sehingga terdapat kesulitan untuk menemukan opini atau pendapat dari penulis artikel karena tidak begitu mendominasi. Kedua media *online* menuliskan artikel mengenai tema yang sama namun dituliskan dengan berbeda sesuai dengan ciri khas media tersebut. Jika dilihat dari isi artikel yang dituliskan, kedua media mencoba untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai pelaksanaan pertemuan tatap muka ditengah pandemi Covid-19. Seperti *Liputan6.com* yang menerbitkan pemberitaan pelaksanaan pertemuan tatap muka dengan memberikan informasi-informasi secara lengkap yang bersumber dari kutipan narasumber. Media *Liputan6.com* ini lebih banyak memberikan kutipan dari narasumber sebagai isi dari artikel yang dituliskan. Sedangkan untuk media *online Tempo.co* juga menggunakan kutipan dari narasumber namun penggunaannya lebih sedikit daripada *Liputan6.com*. Isi artikel *Tempo.com* dituliskan secara terperinci dan mudah untuk dipahami oleh pembaca.

Jika dilihat dari isi kedua media, tampilan artikel yang diterbitkan media *Liputan6.com* lebih banyak menggunakan beberapa halaman dan beberapa judul dalam satu artikel, sehingga ketika

salah satu artikel dibuka maka akan terdapat banyak pembahasan dan beberapa judul yang ditemukan. Sedangkan media *Tempo.co* hanya menggunakan satu halaman dengan satu judul sehingga artikel yang diterbitkan lebih ringkas dan masih dalam satu pembahasan. Persamaan dari kedua media ini sama-sama terdapat iklan didalamnya, namun penggunaan iklan di media *Liputan6.com* tidak membuat pembaca kesulitan untuk membaca artikel yang dipilih. Untuk media *Tempo.co* juga terdapat iklan, iklan yang digunakan sedikit menyulitkan pembaca, namun masih dapat diatasi.

Dilihat dalam gaya penulisan, media *Liputan6.com* lebih mengarah dengan penulisan gaya yang apa adanya, dilihat dari bagaimana media tersebut memasukkan banyak kutipan-kutipan dari narasumber. Sedangkan *Tempo.co* menuliskan artikel dengan disusun secara rapi dan terperinci, kutipan yang digunakan pun tidak terlalu banyak, sehingga enak untuk dibaca.

## SIMPULAN

Dari hasil analisis framing mengenai pemberitaan Pertemuan Tatap Muka (PTM) di sekolah yang dituliskan oleh media online *Liputan6.com* dan *Tempo.co* dengan menggunakan model analisis Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki ini, ditemukan adanya perbedaan dari penulisan artikel yang ditulis oleh media *Liputan6.com* dan *Tempo.co*. Media online *Liputan6.com* menuliskan banyak judul dalam satu artikel, jadi dalam satu artikel memuat *headline* dan judul lainnya untuk menjelaskan gabungan dari pembahasan sebelumnya. Lalu, media online *Tempo.co* hanya menyajikan satu judul dan satu pembahasan dalam satu artikel, sehingga lebih terlihat rapi dan tidak membingungkan pembaca. Kedua media ini tidak memihak kepada siapapun dalam menuliskan pemberitaan, hanya menuliskan informasi-informasi yang didapatkan dari narasumber sehingga informasi yang diberikan benar adanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Hendra & Neng Tika Harnia. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Vonis Koruptor pada Media Online suara.com dan KOMPAS.com. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, Vol 11 no.4. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.41136>. Diakses pada 18 Agustus 2022
- Ayuningtyas, Rita. (2021). Anies Baswedan: Pemprov DKI Terus Pantau Pembelajaran Tatap Muka. <https://www.liputan6.com/news/read/4649938/anies-baswedan-pemprov-dki-terus-pantau-pembelajaran-tatap-muka>. Diakses pada 12 Agustus 2022
- Hantoro, Juli. (2021) Sekolah Tatap Muka di Jakarta, Anies Baswedan: Keselamatan yang Utama. <https://metro.tempo.co/read/1498848/sekolah-tatap-muka-di-jakarta-anies-baswedan-keselamatan-yang-utama>. Diakses pada 13 Agustus 2022.